

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan asap cair grade tempurung kelapa sebagai insektisida alami terhadap ulat api (*Setora nitens*) dan sumbangsuhnya pada materi hama dan penyakit pada tanaman di kelas VIII SMP, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asap cair grade 2 tempurung kelapa efektif sebagai insektisida alami pada ulat api (*Setora nitens*) berdasarkan uji analisis varian yang telah dilakukan $F_{hitung} = 118,6$. F_{Tabel} taraf 1% = 4,94 dan taraf 5 % = 3,10. $F_{hitung} > F_{Tabel} = 118,6 > 4,94$, sehingga dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. $KK = 11,30$ pada kondisi heterogen dan dilakukan uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Jumlah mortalitas tertinggi terjadi pada perlakuan P_4 (30 ml asp cair) selama 360 menit dengan 32 ulat yang mati dan pada P_1 (kontrol) semua ulat mati pada waktu 360 menit.
2. Jumlah mortalitas tertinggi terdapat pada perlakuan P_4 (30 ml asap air grade 2 + 200 ml air) yaitu sebanyak 32 mortalitas ulat api pada waktu 360 menit (60 x 6) menit pengaplikasian
3. Sumbangsuh yang diberikan pada sekolah adalah berupa LKPD di SMP pada materi hama dan penyakit pada tumbuhan.
4. Sumbangsuh yang diberikan dapat dijadikan sebagai panduan praktikum di SMP pada materi hama dan penyakit pada tumbuhan.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Diharapkan mampu menambah pengetahuan kepada masyarakat tentang penggunaan insektisida alami dari asap cair grade 2 tempurung kelapa sebagai pengendalian hama pada tanaman kelapa sawit.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan berguna sebagai panduan praktikum pada mata pelajaran hama dan penyakit pada tumbuhan di kelas VII SMP. Serta diharapkan mampu memberikan pengetahuan untuk siswi tentang cara menanggulangi hama ulat dengan insektisida alami dari asap cair tempurung kelapa melalui praktikum yang sederhana.

3. Bagi peneliti

Diharapkan mampu menambah wawasan tentang kandungan yang terdapat dalam asap cair hasil proses pirolisa dan destilasi tempurung kelapa serta mengetahui dosis asap cair yang efektif digunakan sebagai insektisida alami.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk referensi bagi peneliti selanjutnya, dan diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang insektisida alami dari spesies bahan baku yang berbeda, proses yang berbeda, serta jumlah waktu perlakuan serta teknik penyemprotan yang berbeda dan lebih baik lagi.

5. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memberi pengetahuan baru bagi petani dalam menggunakan asap cair grade 2 tempurung kelapa sebagai alternatif insektisida alami terhadap ulat api (*Setora nitens*) khususnya di daerah Kecamatan Sungai Lilin.